

PENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS LITERASI DIGITAL IMPLEMENTASI DAN DAMPAKNYA UNTUK Mendukung Pembangunan BERKELANJUTAN

¹Hafsah Nur Hadiani, ²Tiara Kusuma Lestari, ³Ichsan Fauzi Rachman

¹²³ Universitas Siliwangi Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang,
Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46115, Indonesia

¹hafsahnurhadiani16@gmail.com ²tiarakusumalestari13@gmail.com

³ichsanfauzirachman@gmail.com

ABSTRACT

The concept of sustainable development can be developed through education. Curriculum changes play an important role in the direction of learning to adapt the learning system to current technological developments. The integration of digital literacy aims to develop the skills and character of students, as well as create creative and innovative learning methods. Then it is able to create a smart and quality generation. This research uses the literature review method. This method involves understanding and analyzing journals obtained from previous researchers to obtain relevant ideas or data. The results of the study explain how the implementation of digital literacy-based curriculum in practice and its impact on sustainable development. In the era of the Industrial Revolution 4.0, digitalization is something that needs to be considered for all circles. In the field of education, the government introduced a digital literacy curriculum by launching digital books. This implementation has the potential to support Sustainable Development.

Keywords: Curriculum, Digital Literacy, Sustainable Development

ABSTRAK

Konsep pembangunan berkelanjutan dapat dikembangkan melalui pendidikan. Perubahan kurikulum memegang peranan penting dalam arah pembelajaran untuk menyesuaikan sistem pembelajaran dengan perkembangan teknologi saat ini. Integrasi literasi digital bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan karakter siswa, serta menciptakan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Kemudian mampu menciptakan generasi yang cerdas dan berkualitas. Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur. Metode ini dilakukan dengan cara memahami dan menganalisis jurnal-jurnal yang diperoleh dari peneliti terdahulu untuk mendapatkan ide atau data yang relevan. Hasil penelitian menjelaskan bagaimana implementasi kurikulum berbasis literasi digital dalam praktiknya dan dampaknya terhadap pembangunan berkelanjutan. Di era Revolusi Industri 4.0, digitalisasi menjadi hal yang perlu diperhatikan bagi semua kalangan. Di bidang pendidikan, pemerintah memperkenalkan kurikulum literasi digital dengan meluncurkan buku-buku digital. Implementasi ini berpotensi mendukung Pembangunan Berkelanjutan.

Kata Kunci: Kurikulum, Literasi Digital, Pembangunan Berkelanjutan

Article History:

Submitted	Accepted	Published
April 05 th 2023	Mei 10 th 2024	Juni 15 th 2024

PENDAHULUAN

Bentuk upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan memperkenalkan program “Merdeka Belajar” sebagai arah masa depan pembelajaran. Dapat diketahui bahwa pendidikan membentuk struktur sosial untuk mengadopsi metode yang sesuai dengan lingkungan. Konsep pembangunan berkelanjutan pertama kali dibahas dengan pertemuan PBB pada tahun 1987, dengan fokus pada pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan (Wals dalam Ully & Nugraheni, 2024). Lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam memulai serta mengarahkan perubahan dan perkembangan sosial yang ada. Maka dari itu, lembaga pendidikan perlu mengikuti perkembangan teknologi, serta mengaplikasikan dan mengajarkan penggunaan teknologi tersebut (YALÇIN İNCİK dalam Ully & Nugraheni, 2024). Kurikulum sekolah menentukan bagaimana proses belajar. Dunia digital saat ini sangat memengaruhi kurikulum Indonesia. Pemerintah dan pihak terkait bertanggung jawab untuk sebaik mungkin mengubah kurikulum yang dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dalam era saat ini yang serba digital. (Asy’ari & Hamami dalam Nurjannah, 2022).

Literasi digital dapat di artikan atau didefinisikan dari 2 (dua) turunan kata yang terdiri dari literasi dan digital. Literasi adalah kemampuan untuk membaca juga menulis, kemudian digital adalah sebuah format bacaan dan tulisan pada komputer. Jika dijelaskan secara lebih rinci literasi digital ialah kemampuan menggunakan komputer untuk membaca dan menulis di lingkungan digital. (Irhandayaningsih, 2020). Pendapat lain juga menyatakan, literasi digital melibatkan sikap, kemampuan, dan interaksi dari setiap individu saat menggunakan teknologi digitalisasi atau alat komunikasi, kemudian mengelola, menginterpretasikan, menganalisis, begitu juga mengevaluasi informasi sehingga memperoleh pengetahuan baru yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan efektif kepada orang lain. (Rila Setyaningsih dalam Lutfi Anjarwati, 2021)

Dunia pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi. Literasi digital bisa menjadi bagian dari kurikulum sekolah, dengan menggunakan media pembelajaran digital seperti handphone, komputer, laptop, dan lainnya yang dapat digunakan untuk pembelajaran berbasis digital di sekolah. Kurikulum literasi digital ini dilakukan untuk mengembangkan keterampilan dan karakter pada peserta didik. Mengintegrasikan literasi digital ke dalam aspek pendidikan yaitu melalui kurikulum tidak hanya untuk memenuhi perkembangan zaman, tetapi juga efektif dalam pembelajaran di era milenial karena membuat pembelajaran menjadi lebih menarik. Harapannya, dengan mengimplementasikan literasi digital ini dapat membentuk karakter peserta didik dan menambah beberapa informasi yang belum diketahui. kemudian menciptakan metode pembelajaran yang kreatifitas dan inovatif. Pendidikan menjadi salah satu penyongsong dan pendukung dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas dengan cara memanfaatkan penggunaan digital. Pengembangan kurikulum

literasi digital ini memiliki tujuan mampu menghasilkan generasi yang cerdas, berkualitas dan dapat menyesuaikan secara mandiri terhadap perkembangan zaman (Eva Luthfi Fakhru Ahsani et al., 2021).

Berdasarkan dari pemaparan tersebut penulis berfokus pada bagaimana implementasi kurikulum literasi digital dan dampaknya untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dengan menciptakan generasi milenial sebagai sumber daya manusia yang berkualitas dan cerdas di masa yang akan datang.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan oleh penulis ialah menggunakan pendekatan metode *literature review*, Dimana *literature review* merupakan metode atau konsep yang prosesnya yakni memahami jurnal atau penelitian yang sudah dilakukan terdahulu dan menganalisis data yang ada hingga nantinya diperoleh gagasan atau data yang diperlukan untuk penelitian. Dengan memahami dan menganalisis penelitian terdahulu, nantinya akan dapat membantu meningkatkan relevansi terhadap penelitian.

B. Sumber Data

Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah melalui data yang sudah ada pada penelitian atau artikel terdahulu yang memiliki relevansi tinggi terhadap data yang dibutuhkan pada penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau proses yang sistematis untuk memperoleh data yang sedang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan melakukan observasi, yakni dengan mengamati, mendengar, atau mencari informasi lebih lanjut mengenai Kurikulum, Literasi Digital, dan Pembangunan Berkelanjutan agar menjadi kunci keberhasilan dan ketepatan pada hasil penelitian. Selanjutnya, penulis melakukan proses dokumentasi Dimana penulis mencari data atau hal-hal yang relevan dengan penelitian. Pada penelitian ini metode yang dipakai oleh penulis ialah menggunakan metode *literature review* dengan cara mengamati dan menganalisis penelitian terdahulu.

D. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan *literature review*, yang dimana data memiliki peranan penting menjadi kunci utama dalam berhasil atau tidaknya proses penelitian. Analisis data ialah proses yang berkaitan penuh dengan data, Dimana pada proses ini dilakukan pengorganisasian data lalu memilih data yang ada agar bisa relevan dengan data untuk keperluan penelitian hingga menemukan data yang penting bagi berjalannya penelitian. Tujuannya adalah untuk

mengolah data hingga mendapatkan hasil data yang valid dan memiliki relevansi yang tinggi dengan penelitian.

Dalam proses menganalisis data pada penelitian ini, menggunakan beberapa tahap, yakni:

1. Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber yang ada, yang salah satunya berasal dari jurnal atau artikel yang sudah diterbitkan terdahulu. Penulis mengumpulkan beberapa jurnal itu dengan memilih secara selektif jurnal itu dan penulis memprioritaskan penelitian terdahulu yang memiliki relevansi tinggi dengan penelitian ini.

2. Seleksi Data

Setelah pengumpulan data berhasil dilakukan dan data sudah terkumpul, penulis memilih atau menyeleksi data yang ada hingga tersisa beberapa data yang relevansinya tinggi terhadap penelitian. Selain itu, penulis juga memilih data dari penelitian terdahulu yang valid.

3. Penyajian Data

Pada bagian ini, penulis menyajikan beberapa data yang telah diseleksi untuk nanti akhirnya akan digunakan pada bagian kesimpulan akhir atau hasil akhir proses menganalisis data.

4. Kesimpulan

Pada bagian kesimpulan, penulis menuliskan kesimpulan dari data data yang telah didapat dan diperoleh hingga nantinya akan mendapat hasil akhir yang sesuai dengan data yang diperlukan.

HASIL PEMBAHASAN PENELITIAN

Pendidikan merupakan sarana untuk membentuk kualitas masyarakat dan memiliki peran penting dalam menciptakan generasi yang berkualitas. Tanpa pendidikan, perkembangan manusia akan terhambat. Meningkatkan standar pendidikan untuk mengembangkan kemampuan siswa adalah hal yang yang perlu diperhatikan untuk pembangunan berkelanjutan. Sistem pendidikan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi (Mulyasa dalam Lasrohana Malau et al., 2022). Kurikulum atau sistem belajar digitalisasi berbasis literasi digital ini merupakan perkembangan yang terjadi pada aspek pendidikan, dan mengimplementasikannya dimulai dari sekolah yaitu pada peserta didik begitu juga peran penting bagi pendidik, menjadi salah satu tujuan yang dampaknya untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

Berdasarkan penelitian melalui *literature review* dari peneliti terdahulu yang dikumpulkan kemudian menyeleksi data tersebut. Penulis menemukan artikel yang relevansinya tinggi dengan penelitian, yang disajikan dibawah ini yaitu bagaimana implementasi kurikulum berbasis digital dan dampaknya untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.

1. Kurikulum Literasi Digital

Diah Lestari et al., (2023) mengutip di dalam jurnalnya menurut (Nasution, 2006:5) Kurikulum diartikan sebagai sebuah rencana yang dibuat untuk mendukung proses belajar mengajar yang dilakukan di bawah pengawasan dan tanggung jawab lembaga pendidikan serta para pengajarnya.

Pendidikan adalah dasar yang penting dalam membentuk generasi muda yang kompeten dan siap menghadapi tantangan masa depan. Di era digital saat ini, kemajuan teknologi memberikan dampak besar pada dunia pendidikan. Pengembangan kurikulum berbasis digital menjadi sebuah keharusan agar peserta didik dapat menggunakan teknologi secara efektif. Pendidikan digital menyediakan akses yang lebih luas ke sumber daya pembelajaran, memungkinkan kurikulum untuk beradaptasi secara dinamis, dan menawarkan pengalaman belajar yang interaktif. (Agus Dwi Santoso et al., (2023).

Konsep literasi yang berkembang pesat dan diterapkan dalam berbagai bentuk, termasuk literasi digital, yaitu kemampuan untuk memahami dan memanfaatkan informasi dari berbagai sumber digital (A'Yuni dalam Haickal Attalah Naufal, 2021). Literasi digital adalah kemampuan dari setiap individu dalam mengaplikasikan alat-alat digital secara tepat dan benar. Kemampuan ini memungkinkan seseorang untuk mengelola, mengakses, mengevaluasi, mengintegrasikan, dan menganalisis sumber daya digital dengan tujuan menciptakan media untuk berekspressi, berkomunikasi dengan orang lain, serta membangun pengetahuan baru. Literasi digital mencakup beberapa bentuk literasi lainnya, seperti literasi komputer, teknologi informasi, visual, media, dan komunikasi (Martin dalam Haickal Attalah Naufal, 2021).

2. Implementasi

Penulis menemukan implementasi kurikulum literasi digital dari hasil penelusuran peneliti terdahulu. Pengembangan media belajar digital kepada siswa, yaitu buku digital berwawasan lingkungan melalui pembelajaran ekoliterasi yang mendukung pendidikan pembangunan berkelanjutan, dengan pemilihan desain pembelajaran Bahasa Indonesia, mencakup 4 (empat) keterampilan berbahasa yakni membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Inovasi ini bertujuan untuk membentuk siswa memiliki perilaku bertanggung jawab terhadap lingkungan. Inovasi ini termasuk dalam kategori *High Order Thinking Learning* (HOTS) karena di bentuk melalui strategi program pembelajaran yang membantu peserta didik dalam memecahkan masalah, kemampuan berargumen, kemampuan mengambil keputusan, berfikir kreatif, dan kritis. Hal ini membantu meningkatkan keterampilan siswa dalam mengatasi masalah terhadap lingkungan sekitar. Materi yang

digunakan dalam praktik pembelajaran menyesuaikan dengan kemajuan teknologi dan memperkuat pembentukan karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Pancasila yang diintegrasikan dalam kurikulum merdeka belajar. Implementasi ekoliterasi ini diterapkan pada setiap Sekolah Dasar Negeri di Kota Magelang (Linda Eka Pradita et al., 2023).

3. Pembangunan Berkelanjutan

Di era modern seperti sekarang ini, bahkan dari sebelum pandemi covid-19 melanda dunia, pembangunan berkelanjutan menjadi isu yang paling penting bagi kemajuan ekonomi meskipun keberadaannya sempat redup atau terhambat saat pandemi covid-19 terjadi. Dan pada era sekarang ini, isu pembangunan berkelanjutan menjadi hal yang sangat penting. Pada era modern, hampir seluruh negara yang ada di dunia sama-sama mencari solusi untuk menghadapi tantangan pembangunan berkelanjutan yang nantinya akan berpengaruh pada keseimbangan pertumbuhan ekonomi negaranya masing-masing.

Pembangunan berkelanjutan menurut (Emil salim, 1990) yang dikutip dalam jurnal (A.H Rahadian, 2016) tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memenuhi kebutuhan, aspirasi manusia, dan mencapai kesetaraan dalam pembangunan antar generasi, baik saat ini maupun di masa depan.

Pada zaman sekarang ini, pendidikan termasuk kedalam pilar paling penting dalam meningkatkan manusia yang nantinya akan berdampak pada pembangunan. Pendidikan menjadi hal yang sangat penting karena nantinya jika seseorang berpendidikan tinggi dan mendapat pekerjaan yang layak, hal ini bisa memutus rantai kemiskinan yang termasuk kedalam permasalahan ekonomi sehingga kesejahteraan masyarakat dapat tercapai. Ketika rantai kemiskinan terputus, maka peluang kemajuan ekonomi akan lebih besar dan nantinya juga akan berpengaruh pada Pembangunan Berkelanjutan.

4. Dampak Kurikulum Literasi Digital bagi Pembangunan Berkelanjutan

Ketika proses implementasi kurikulum literasi digital telah berhasil, tentu saja nantinya akan memberi dampak baik berupa dampak positif maupun negatif terhadap pembangunan berkelanjutan. Pada era Revolusi Industri 4.0 seperti sekarang ini, Generasi Z dituntut harus mampu mengikuti perkembangan kemajuan teknologi yang semakin maju pesat.

Proses kegiatan belajar melalui Kurikulum Literasi Digital memberi dampak positif yakni bisa meningkatkan kemampuan individu yang mencakup dengan digitalisasi. Seperti yang sudah kita rasakan saat ini, hampir semua keperluan untuk kegiatan sehari-hari kini bisa diakses melalui *platform* digital. Ketika literasi digital diterapkan, sedikitnya bisa membuat suatu individu mulai terbiasa dengan hal-hal yang berkaitan dengan digital. Selain itu, di sudut pandang seorang siswa, diharapkan nantinya akan siap menghadapi tantangan maupun peluang yang akan terjadi di era digital ini. Hal ini sangat berkaitan erat dengan pembangunan berkelanjutan karena ketika suatu individu merasa siap menghadapi tantangan maupun peluang, akan membuat pembangunan semakin maju.

Salah satu tantangan pada era digital adalah kini hampir semua pekerjaan bisa dikerjakan oleh kecerdasan buatan atau biasa kita sebut AI. Maka dari itu, ketika literasi digital berhasil diterapkan dan suatu individu sudah terbiasa dengan digital, maka nantinya tidak akan terkalahkan oleh kecerdasan buatan. Selain itu, peluang yang ada salah satu contohnya adalah proses pembelajaran bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja. Sebagai individu yang cerdas, tentu saja harus memanfaatkan peluang yang ada. Ketika banyak halangan menghalangi proses belajar mengajar, tentu saja masih ada peluang belajar melalui digital ataupun daring. Kedua hal ini berpengaruh pada proses pembangunan berkelanjutan.

Sementara itu, pada bidang pendidikan, kurikulum literasi digital memberi dampak baik yakni Pendidikan menjadi berkualitas. Ketika siswa terbiasa mengakses teknologi digital, pendidikan akan memiliki akses yang lebih luas dibanding tanpa melalui akses teknologi digital. Perbandingan kualitas siswa atau individu yang terbiasa menggunakan teknologi digital dan yang tidak terbiasa juga bisa terlihat cukup jelas. Dimana siswa yang terbiasa menggunakan teknologi digital akan lebih kreatif karena ia belajar banyak dari sumber yang lebih luas dibanding siswa yang tidak terbiasa dengan teknologi digital. Hal ini masih menjadi tantangan yang harus dihadapi pemerintah karena pemerataan akses teknologi belum bisa dilakukan secara merata.

Meskipun Kurikulum Literasi Digital membawa banyak dampak positif yang berguna bagi kehidupan, tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat pula dampak negatif yang terjadi. Salah satu contoh dampak negatifnya adalah penggunaan literasi digital yang tidak disertai pengawasan dari orang tua bisa saja membuat siswa lalai dan malah mencoba mengakses *platform* digital yang lain. Selain itu, literasi digital berpotensi memicu hal-hal yang negatif seperti kecanduan terhadap teknologi. Ketika literasi digital meningkat, bisa saja akan memicu terjadi kurangnya kreativitas atau keterampilan manual, karena sudah terbiasa menggunakan digital.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada era Revolusi Industri 4.0, digitalisasi menjadi hal yang penting dipahami bagi semua orang dan semua kalangan. Oleh karena itu, pada bidang Pendidikan, beberapa upaya dilakukan oleh pemerintah agar para siswa menjadi terbiasa dengan adanya digitalisasi. Kurikulum literasi digital menjadi salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah, yang dimana diluncurkannya buku digital menjadi salah satu programnya. Namun selain itu, Pembangunan Berkelanjutan menjadi topik yang banyak dibahas oleh beberapa negara pada akhir-akhir ini. Ketika Implementasi Kurikulum Literasi Digital berhasil, tentu saja akan berdampak bagi lajunya pembangunan berkelanjutan.

Sementara itu, agar Kurikulum Literasi Digital berhasil diimplementasikan, pemerintah hendaknya terus mengembangkan atau memperbarui kurikulum agar relevan dengan perkembangan teknologi saat ini. Aksesibilitas Teknologi juga memiliki peran

penting dalam berjalannya kurikulum literasi digital, karena bila akses pada teknologi tidak tersebar secara merata, akan berpengaruh pada akses digital atau internet.

DAFTAR PUSTAKA

- AgusDwiSantoso, R. H. (2023). ANALISIS IMPLIKASI PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKANDIGITAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR DAN PENGALAMANSISWA. (Vol. 3 No. 2: Jurnal Cahaya Mandalika), 1749-1755. <https://doi.org/10.36312/jcm.v3i2.2247>
- Ciek Sandrasyifa Ully, N. N. (2024, April 3). TEKNOLOGI BERPERAN PENTING DALAM PENDIDIKAN LANJUTAN. *Vol. 1, No. 3 April 2024, Hal. 133-141, 15, 133-141*. <https://doi.org/10.62017/jppi.v1i3.986>
- Daring, P. L. (2020). Pengukuran Literasi Digital Pada Peserta Pembelajaran Daring. *ANUVA Volume 4 (2): 231-240, 2020, 231-240*. <https://doi.org/10.14710/anuva.4.2.231-240>
- Diah Lestari, M. A. (2023). Kurikulum Merdeka: Hakikat Kurikulum dalam Pendidikan. *Vol. 02 No. 05 (October 2023)*, 85-88. <https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.840>
- Eva Luthfi Fakhru Ahsani, N. W. (2021). PENGUATAN LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH. *Volume 8 nomor 2 Juli 2021*, 228-236. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2997001&val=27000&title=PENGUATAN%20LITERASI%20DIGITAL%20DALAM%20PEMBELAJARAN%20DI%20SEKOLAH%20DASAR%20INDONESIA%20DEN%20HAAG>
- Lasrohana Malau, S. P. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital melalui Metode Storytelling dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa-Siswi Kelas VII di SMP N 1 Tarabintang. *Volume 5, Nomor 9, September 2022 (3366-3370)*, 3366-3369. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.845>
- Linda Eka Pradita, U. R. (2023). Buku Digital Berwawasan Lingkungan Sebagai Upaya Menumbuhkan Ekoliterasi Anak. *Volume 7 Issue 6 (2023) Pages 7262-7276, 7262-7275*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5430>
- Lutfi Anjarwati, D. R. (2021). Implementasi Literasi Digital dalam Upaya Memperkuat. *Vol. 3, No.2, Desember 2021, hal. 87-92, 87-92*. <https://doi.org/10.23917/bppp.v4i2.19420>
- Mohammad Mulyadi, T. R. (2015). *Pembangunan Berkelanjutan: Dimensi Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan*. Jakarta pusat: P3DI Setjen DPR RI dan Azza Grafika.

- Naufal, H. A. (n.d.). Literasi Digital. (Vol 1 No 2 (2021)), 195-202.
<https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>
- Nurjannah. (2022). Tantangan Pengembangan Kurikulum dalam Meningkatkan Literasi Digital Serta. *Volume 6 Nomor 4 Tahun 2022 Halaman 6844 - 6854*, 1-11.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3328>
- Rahadian, A. (2016). STRATEGI PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN. *Volume III, No. 01, Februari 2016*, 46-56. https://www.academia.edu/download/56066458/strategi-pembangunan-berkelanjutan._AML.pdf